

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Sewa-menyewa Pohon Durian dengan Sistem Tahunan Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar)” ini ditulis oleh Siti Khana Farika Sa'adah, NIM. 12101193013, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dibimbing langsung oleh Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Sewa-Menyewa, Sistem Tahunan, Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi sebab adanya kegiatan transaksi sewa-menyewa pohon durian dengan sistem tahunan di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, yang disaat kegiatan sewa-menyewa pohon durian berlangsung apabila terjadi gagal panen, maka penyewa selalu mengajukan adanya penambahan masa sewa tanpa ujah setelah masa sewa berakhir kepada pemilik pohon durian yang dalam hal ini ialah para masyarakat di Desa Sumberasri. Adanya perbedaan respon dari masyarakat terhadap pengajuan penambahan masa sewa tersebut kemudian menjadi hal yang baru dalam pandangan masyarakat di Desa Sumberasri secara umum, pasalnya sebagian masyarakat memperbolehkan juga mengizinkan adanya penambahan masa sewa atas dasar toleransi kepada pihak penyewa dan sebagian masyarakat tidak mengizinkan penambahan masa sewa tersebut atas dasar melanggar ketentuan akad serta dirasa justru akan merugikan pihak masyarakat sebab kehilangan kesempatan menyewakan pohon duriannya lagi ditambah tidak adanya uang sewa tambahan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini tentang sewa-menyewa pohon durian menggunakan sistem tahunan dengan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah praktik sewa-menyewa pohon durian dengan sistem tahunan di Desa Sumbeasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar? (2) Bagaimanakah tinjauan Hukum Islam terhadap praktik sewa-menyewa pohon durian dengan sistem tahunan di Desa Sumbeasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar?.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian normatif-empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah dengan melakukan analisis sebelum, selama, dan sesudah di lapangan yang kemudian peneliti melakukan kondensasi data, kemudian mendisplaykan data, hingga langkah terakhir ialah dengan melakukan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengecekan keabsahaan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi teknik, triangulasi metode, serta triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Praktik sewa-menyewa pohon durian dengan sistem tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa

Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dilaksanakan dengan cara penyewa dan pemilik pohon durian bertemu kemudian membuat akad secara lisan yang didalamnya memuat perihal jumlah uang sewa yang diminta pemilik pohon durian, jumlah pohon durian yang akan disewakan, serta masa sewa yang ditentukan berdasarkan besarnya jumlah uang sewa yang diserahkan di muka. (2) Praktik sewa-menyewa pohon durian dengan sistem tahunan yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, berdasarkan tinjauan Hukum Islam menunjukkan bahwa akad sewa menyewa pohon durian tersebut sah dalam Islam. Selanjutnya mengenai penambahan masa sewa setelah akad berakhir sebab adanya gagal panen selama sewa-menyewa berlangsung juga diperbolehkan dalam islam selagi keduabelah pihak yakni antara penyewa serta pemilik pohon saling bersepakat tanpa mengesampingkan syarat dan rukunnya, dengan begitu apabila penambahan masa sewa tidak disertai uang sewa atau ujah tambahan maka sewa-menyewa tambahan tersebut dianggap tidak sah sebab tidak memenuhi rukun sewa-menyewa dalam Islam.

ABSTRACT

The thesis with the title "Lease Durian Tree With an Annual System Reviewd From Islamic Law (Case Study in Sumberasri Village, Nglegok District, Blitar Regency)" was written by Siti Khana Farika Sa'adah, NIM. 12101193013, Study Program of Sharia Economic Law, Sharia Departement, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Guided directly by Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Leases, Annual System, Islamic Law.

This research is in the background because of the durian tree rental transaction activities with an annual system in Sumberasri Village, Nglegok District, Blitar Regency, which when durian tree rental activities take place in the event of crop failure, tenants always propose an additional rental period without *ujrah* after the lease period ends to the durian tree owners, which in this case are the people in Sumberasri Village. There are differences in the response from the community to the application for the addition of the rental period then becomes a new thing in the view of the community in Sumberasri Village in general, because some people allow also allow the addition of the rental period on the basis of tolerance to the tenant and some communities do not allow the addition of the lease period on the basis of violating the terms of the contract and it is felt that it will actually harm the community because it loses the opportunity rented out his durian tree again plus the absence of money.

Based on the context of the research described above, the focus of this research is on renting durian trees using an annual system with the following questions: (1) What is the practice of renting durian trees with an annual system in Sumbeasri Village, Nglegok District, Blitar Regency? (2) What is the review of Islamic Law on the practice of renting durian trees with an annual system in Sumbeasri Village, Nglegok District, Blitar Regency?.

The research method used by researchers in this study is a qualitative method with a normative-empirical type of research. The data collection techniques used by researchers are to use observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Then the data analysis technique used by the researcher in this study is to conduct analysis before, during, and after in the field which then the researcher condenses the data, then displays the data, until the last step is to draw conclusions. Furthermore, checking the validity of the data is carried out using triangulation techniques that include triangulation techniques, triangulation methods, and triangulation of data sources.

The results of this study show that: (1) The practice of renting durian trees with an annual system implemented by the community in Sumberasri Village, Nglegok District, Blitar Regency is carried out by means of tenants and durian tree owners meeting and then making an agreement orally which contains the amount of rent requested by the durian tree owner, the number of durian trees to

be rented out, and the rental period which is determined based on the amount of rent submitted upfront. (2) The practice of renting durian trees with an annual system implemented by the community in Sumberasri Village, Nglegok District, Blitar Regency, based on a review of Islamic Law shows that the lease agreement for renting durian trees is valid in Islam. Furthermore, the addition of the lease period after the contract expires due to crop failure during the lease is also allowed in Islam while the two parties, namely between the tenant and the tree owner, agree with each other without prejudice to the terms and conditions, that is, if the additional lease period is not accompanied by additional rent or *ujrah* then the additional leases are considered invalid because they do not meet the pillars of the leases in Islam.

المخلص

الرّسالة بموضوع " التّأجر الشجرة الدوريات على النظام سنوي وفقا للشريعة الإسلامية" (دراسة الحالة في القرية سومبيراسري, غليغوك المدينة باليتار) كتب لسيتي حانا فركا سعدة رقم التسجيل 12101193013 برنامج دراسة القانون الشريعة الاقتصادية, قسم السريعة , كلية الشريعة و الدراسات القانونية, جامعة السيّد علي رحمة الله الاسلاميه الحكومية تولونج اجونج. تشتر شد الدكتور كوتبودين ايباك الماجستير

الكلمة المفتاحية: التّأجر, نظام سنوي, الشريعة.

خلفية هذا البحث لان موجود عملية تجارة التّأجر الشجرة الدوريات في القرية سومبيراسري, غليغوك المدينة باليتار, في الوقت نشاطه يحدث في حالة فشل الحاص, ثم المستأجر تقدم الإضافية الوقت إيجار من دون الأجره بعده الآخر الى الصاحب شجرة الدوريات التي في هذا الصّداد هو المجتمعات في القرية سومبيراسري. كان هناك اخلاف منه ايا تدبير الاضافة الايجار ثم يستجدّ في لمحة , لان بعض المجتمعات تسمع ايضاً بفترة إيجار اضافية على اساس التسامح بالنسبة للمستأجرين وبعض المجتمعات لايسمحون بتمديد فترة الإيجار بناء على شروط العقد ويشعرون أنه سيضر المجتمع فعلياً لانهم فقدوا فرصة تأجير شجرة الدوريات مرة أخرى بالاضافة الى وجود لا عجرة إضافية.

استناداً إلى سياق البحث الموصوف أعلاه، بنصب تركيز هذا البحث على تاجير أشجار دوريات سنوي مع الأسئلة التالية: (1) كيف ممارسة التّأجير شجرة الدوريات بنظام سنوي في القرية سومبير أسري, غليغوك المدينة باليتار؟ (2) كيف نظر الشريعة ايا ممارسه التّأجير شجرة الدوريات بنظام سنوي في القرية سومبير أسري, غليغوك المدينة باليتار؟

منهجية البحث التي إستخدمها لباحث في الدّراسة هي منهجية نوعية بنوع معيار تجريبي من البحث. تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحث هي تقنيات المراقبة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. ثم تتمثل تقنية تحليل البيانات التي استخدمها الباحث في هذه الدراسة في إجراء التحليلات قبل و أثناء وبعد في الجال الذي يقوم الباحث بعد ذلك بتكثيف البيانات, ثم عرض البيانات حتى الخطوة الأخيرة هي استخلاص النتائج علاوة على ذلك. تم التحقيق من صحة البيانات بإستخدام تقنية التثليث التي تضمنت التثليث الفني, طريقة التثليث وتثليث مصادر البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) ممارسه تأجر اشجار الدوريات بنظام سنوي يتم تنفيذه من قبل المجتمع في قرية سومبيراسري, غليغوك المدينة باليتار. عن طريق المستأجر وصاحب إجتماع شجرة الدوريات ثم عقد شفهي يحتوي على مبلغ الإيجار المطلوب دفعه. يطلب ملك أشجار الدوريات, وعدد اشجار الدوريات التي سيتم تأجرها,

بالإضافة إلى فترة الإيجار التي يتم تحديدها بناءً على مبلغ إيجار المدفوع مقدماً (2) إن ممارسه تأجر أشجار الدوران بموجب النظام سنوي يقوم به المجتمع المحلي في قرية سومبير اسري, غليغوك, ميتار ريجنسي بناء على مراجعة للشرعية الاسلاميه تبين أن عقد تأجير اشجار الدوران قانوني في الإسلام , علاوة على ذلك , فيما يتعلق إضافة فترة, أن بين المستأجر وصاحب الشجرة يتفقان دون الإحلال بالشروط والأحكام , بهذه الطريقة إذ لم يقترين تمديد فترة الإيجار بالإيجار الإضافي أو بالأجرة يعتبر الإيجار الإضافي باطلاً لأنه لا يستوفي أركان الإيجار في الإسلام